

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan pemilihan metode pembelajaran. Pada penelitian (Richvana 2012) bahwa “pembelajaran yang terjadi saat ini masih banyak menggunakan metode konvensional. Metode konvensional kurang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan mencakup ranah yang lebih luas diperlukannya inovasi dalam pembelajaran. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mendukung level berpikir yang lebih tinggi, evaluasi dilakukan,”sampai berkumpulnya pandangan dari setiap kerja individu selama kegiatan memasukan sumber daya dalam proyek investigasi“ (Sharan & Hertz,1980). Pembelajaran yang menerapkan model GI dapat meningkatkan intelektual siswa karena siswa memperoleh kesempatan mengembangkan pemikiran dalam diri siswa sendiri dan mempunyai kesempatan luas untuk mencari juga menemukan sendiri apa yang dibutuhkan serta apa yang ingin diketahui.

Pada abad ke-21 saat ini telah diciptakan beberapa *smartphone* atau *gadget* edukasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. Bahkan penggunaannya pun sudah merambah jauh ke desa termasuk menghilangkan batas usia pemakainya. *Smartphone* dapat

menggambarkan kecanggihan elektronik yang terus berkembang, bahkan bisa dikatakan *smartphone* sebenarnya adalah alat komunikasi multi fungsi. Tetapi sayangnya fenomena ini disertai dampak lainnya yaitu lonjakan sosial media dalam *smartphone* sering kali membuat siswa mengesampingkan proses belajar pengalihan perhatian seperti ini tentu saja mengganggu proses penyerapan informasi yang diberikan guru kepada siswa. Sebenarnya, *smartphone* ini bisa menjadi modal bagi guru dalam mengembangkan kreatifitas mengajar. Dorongan untuk menggabungkan standar teknologi ke dalam kurikulum sistem sekolah bisa membantu memfasilitasi kebutuhan pendidikan dengan kehidupan nyata yang dihadapi siswa. Masyarakat sekarang tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi, oleh karena itu sistem sekolah harus mengikuti tren untuk lebih mempersiapkan siswa hidup di luar sekolah.

Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SMAN 4 Muara teweh sistem pembelajaran masih menggunakan model konvensional dan belum ada melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran tipe GI dalam pembelajaran yang berdampak signifikan pada kemampuan memahami materi pelajaran dan menunjang referensi belajar, proses pembelajaran yang berlangsung akan menjadi lebih efektif karena akan menimbulkan ketertarikan peserta didik kepada pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang aktif antusias peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ditunjukkan dengan rasa percaya diri dan mampu berfikir alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Peserta didik tidak bergantung kepada penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru, peserta didik juga mampu untuk memahami, menemukan, memecahkan dan

menganalisis permasalahan-permasalahan yang mereka temukan dalam belajar secara mandiri. Kemandirian peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi peserta didik, dimana peserta didik tidak boleh hanya bergantung kepada guru pada setiap pertemuan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian tersebut peneliti sudah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperative tipe *Group Investigation* (GI) melalui pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar dan kemandirian siswa pada materi ekosistem kelas X di SMAN 4 Muara Teweh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran dalam aktifitas pengajaran di SMAN 4 Muara Teweh.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi
3. Saat proses pembelajaran biologi guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan memberikan tugas atau latihan soal.
4. Guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkat kemandirian belajar biologi siswa, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka perlu diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe GI pada materi ekosistem
2. Media yang digunakan adalah *Smartphone*
3. Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1),(C2),(C3), dan (C4)
4. Kemandirian belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada kesadaran siswa untuk: a), percaya diri, b), berinisiatif, c), bertanggung jawab, d), disiplin.
5. Materi biologi dalam penelitian dibatasi pada submateri Ekosistem di kelas X MIA 1 dan 2 semester genap di SMAN 4 Muara Teweh tahun ajaran 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe GI melalui pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas x di sman 4 muara teweh?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI melalui pemanfaatan *ssmartphone* sebagai media pembelajaran?

3. Bagaimana kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran kelas X di SMAN 4 Muara Teweh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperative tipe GI dengan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem kelas x di SMAN 4 Muara Teweh.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI melalui memanfaatkan *Smartphone* pada materi ekosistem dikelas X di SMAN 4 Muara Teweh.
3. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran pada materi Ekosistem dikelas X di SMAN 4 Muara Teweh.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk menerapkan konsep-konsep, teori, prinsip, dan prosedur serta teknologi dalam ilmu pendidikan khususnya ilmu biologi

- 1) Bagi Siswa, diharapkan siswa untuk mengoptimalkan pemanfaatan *gadget* untuk kegiatan pembelajaran Biologi.

- 2) Bagi Guru, diharapkan guru untuk lebih kreatif dalam mengajar dan lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Biologi.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi motivasi dan referensi dalam mengadakan penelitian tentang pengaruh GI.